

Pengembangan bahan ajar tajwid dengan *flipbook* di Madrasah Tsanawiyah

Moh. Ridham Addimasyqi*, Abas Mansur Tamam, Akhmad Alim

Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

*rdhmaddimasyqi@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to analyze the need for the development of tajweed teaching materials with flipbooks in MTs, make tajweed teaching materials with flipbooks in MTs, determine the feasibility of tajweed teaching materials with flipbooks in MTs and find out the level of effectiveness of tajweed teaching materials with flipbooks in MTs. The results of this study show that the majority of 97% in MTs Utsmanil Hakim and 96% agree on the need for the development of electronic-based tajweed teaching materials. The tajweed material presented in this teaching material is the science of tajweed, makhraj and the nature of letters, tarqiq and tafkhim, the law of nun sukun and tanwin, the law of mim sukun, the law of mad thabi'i and far'i, waqaf and ibtida', gharib readings developed with the Canva and Heyzine applications. The feasibility of tajweed teaching materials with flipbooks at Madrasah Tsanawiyah is validated by material, media, and language experts. Validation from media experts obtained a score of 82% classified as "Very Feasible", validation by media experts obtained a score of 95% classified as "Very Feasible", validation by linguists obtained a score of 96.25% in the "Very Feasible" category. The tajweed teaching materials were tested in two schools, the first at MTs Utmanil Hakim with experimental class VII A had an average pretest score of 63 and the pretest in experimental class VII A experienced a significant increase in the average posttest score to 89. The N-Gain score obtained by the VII A experimental class was 0.712 and the level of effectiveness of using tajweed teaching materials with flipbooks was high.

Keywords: Flipbook; Tajweed; Teaching materials

Abstrak

Penelitian ini bertujuan adalah menganalisis kebutuhan pengembangan bahan ajar tajwid dengan *flipbook* di MTs, membuat bahan ajar tajwid dengan *flipbook* di Madrasah Tsanawiyah, mengetahui kelayakan bahan ajar tajwid dengan *flipbook* di MTs dan mengetahui tingkat efektivitas bahan ajar tajwid dengan *flipbook* di MTs. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah R&D dengan model ADDIE. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, mayoritas 97% di MTs Utsmanil Hakim dan 96% setuju perlu adanya pengembangan bahan ajar tajwid berbasis elektronik. Materi tajwid yang disajikan dalam bahan ajar ini adalah ilmu tajwid, makhraj dan sifat huruf, *tarqiq* dan *tafkhim*, hukum nun sukun dan tanwin, hukum mim sukun, hukum *mad thabi'i* dan *far'i*, *waqaf* dan *ibtida'*, bacaan *gharib* yang dikembangkan dengan aplikasi Canva dan Heyzine. Kelayakan bahan ajar tajwid dengan *flipbook* di Madrasah Tsanawiyah di validasi oleh ahli materi, media, dan

Article Information: Received June 21, 2024, Accepted August 13, 2024, Published August 14, 2024

Copyright (c) 2024 Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam

This article is licensed under Creative Commons License **CC-BY-SA**

bahasa. Validasi dari ahli media didapatkan nilai 82% tergolong “Sangat Layak”, validasi ahli media didapatkan nilai 95% tergolong “Sangat Layak”, validasi ahli bahasa didapatkan nilai 96,25% kategori “Sangat Layak”. Bahan ajar tajwid diuji coba dalam dua sekolah, pertama di MTs Utmanil Hakim dengan kelas eksperimen VII A memiliki nilai rata-rata *pre-test* sebesar 63 dan *pre-test* di kelas eksperimen VII A mengalami peningkatan signifikan dalam nilai rata-rata *post-test* menjadi 89. Hasil skor N-Gain yang diperoleh kelas eksperimen VII A adalah sebesar 0,712 dan tingkat efektivitas penggunaan bahan ajar tajwid dengan flipbook termasuk tinggi.

Kata kunci: Bahan ajar; *Flipbook*; Tajwid

Pendahuluan

Alquran merupakan *kalamullah* yang menjadi pedoman umat muslim di seluruh dunia. Sebagai seorang muslim harus mempelajarinya dengan sungguh-sungguh untuk menghindari dari kesalahan dalam pelafalan hurufnya. Salah satu ilmu yang berkaitan dengan pelafalan bacaan Alquran adalah ilmu tajwid. Ilmu Tajwid merupakan cabang pengetahuan yang menekankan pada keterampilan membaca Alquran dengan pelafalan huruf Arab yang tepat. Muhammad Al-Jazariy menyatakan bahwa, ilmu tajwid adalah memberikan huruf sesuai dengan hak pelafalannya dengan sebaik mungkin, serta hukum bacaan yang timbul darinya, mengeluarkan huruf sesuai dengan tempat keluarnya atau *makhrajnya*, dan membaguskan suara saat tilawah jika mungkin (Al-Jazariy, 2001: 45). Pernyataan tersebut serupa dengan Syekh Muhammad Mahmud Tajwid adalah bidang yang menyelidiki hak dan sifat yang dimiliki setiap huruf, termasuk panjang atau pendeknya, jenisnya, seperti tipis (*tarqiq*) atau tebal (*tafkhim*) (Mahmud, 2011: 3).

Menurut Rihab Muhammad Mufid As-Syaqaqi, tajwid adalah bidang yang mempelajari cara pelafalan huruf *hijaiyyah* dengan benar, serta makhraj dan sifatnya (Syaqaqi, 2008: 51). Menurut penjelasan tersebut, ilmu tajwid adalah bidang yang mempelajari cara membaca Alquran dengan benar menggunakan pelafalan huruf Arab yang benar, memberikan setiap huruf sesuai dengan makhraj dan sifatnya, serta hukum bacaan yang melekat antara huruf-huruf dalam Alquran, yang termasuk panjang atau pendek, tipis atau tebal. Oleh karena itu, diharapkan bahwa seorang muslim dapat membaca Alquran dengan benar setelah mempelajarinya.

Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2018 melakukan sebuah penelitian dan mendapatkan hasil bahwa, ada 53,57% umat Islam Indonesia tidak bisa baca Alquran (Adnan, 2022). Kemudian di tahun 2022 Institut Ilmu Quran (IIQ) dalam Program Kuliah Kerja Lapangan (KKL) tahun akademik 2021/ 2022 melakukan penelitian dan didapatkan hasil bahwa, kemampuan membaca Alquran sekitar

72,25 % masih lemah dalam membaca Alquran Persentase (Institut Ilmu Alquran Jakarta, 2022). Sehingga berdasarkan hal tersebut dalam kurun waktu 2018-2022 terdapat peningkatan yang awalnya 53,57% menjadi 72,25% merupakan penurunan kualitas kemampuan membaca Alquran seorang muslim.

Dalam kurikulum pendidikan terbaru mengisyaratkan salah satu aspek memahami dan mempelajari Alquran adalah mempelajari cara membaca teksnya. Kewajiban mempelajari Alquran juga mencakup kewajiban untuk mempelajari semua aspek ilmu yang berkaitan dengan Alquran. Dengan demikian, pesan dalam Alquran, baik yang tersurat maupun yang tersirat, dapat dipahami dengan baik dan akurat (Direktur Jendral Pendidikan Islam, 2022). Sehubungan dengan hal tersebut Umar (2020) mengatakan bahwa memahami cara memulai, berhenti, dan memperbaiki bacaan huruf *hijaiyyah* sangat penting untuk membaca Alquran dengan benar.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Bakir (2018) Sebagian besar siswa SMP mengalami kesulitan dalam mempelajari pelajaran Tajwid. Mereka menganggap kesulitan ini disebabkan oleh bahan ajar yang digunakan, yang dinilai kurang dalam menyajikan contoh bacaan, memiliki penjelasan yang tidak memadai, dan minim soal latihan. Bahan ajar yang ada selama ini kurang menarik minat siswa untuk membaca karena hanya berisi materi-materi baku tanpa menggunakan teknologi multimedia, terutama multimedia interaktif. Sebagian besar bahan ajar yang tersedia hanya berupa teks tanpa dilengkapi dengan desain grafis dan ilustrasi yang menarik. Selanjutnya penelitian Mahisarani, dkk (2023) didapatkan hasil bahwa, Pelajaran Tajwid masih belum efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca Alquran para siswa. Hal ini disebabkan oleh rendahnya minat siswa dan kurangnya media pembelajaran yang mendukung materi Tajwid di sekolah tersebut. Kemudian peneliti melakukan penelitian di MTs Quratu'ain Al Maaliki Bogor pada tahun ajaran 2023/2024 hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesulitan siswa dalam menyimpulkan konsep tajwid berada pada kategori tinggi sebesar 66,95% (Addimasyqi, Tamam, & Alim, 2024).

Menanggapi permasalahan di atas, peneliti merasa perlu untuk mencari sebuah solusi untuk peningkatan kemampuan membaca Alquran siswa MTs dengan menghadirkan sebuah bahan ajar yang berbentuk media elektronik dengan model *flipbook*. *Flipbook* dapat menjadi solusi karena merupakan media pembelajaran dengan desain buklet yang berisi rangkaian gambar sistematis. *Flipbook*, yang sering didesain menyerupai buku cetak yang dijilid, telah berkembang sebagai media pembelajaran. Seiring dengan meningkatnya penggunaan buku elektronik, *flipbook* digital terdiri dari serangkaian halaman

yang terhubung dan diurutkan sesuai dengan urutan pembelajaran, serta dilengkapi animasi gambar. Ini menjadikannya media yang menarik, murah, dan efisien. (Prihatiningtyas & Nikmatus, 2020). Pengembangan bahan ajar dengan menggunakan audio visual dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu siswa mencapai prestasi yang optimal (Abbas, Nadila, Sari, & Mukramin, 2023).

Penggunaan *flipbook* sebagai alat pembelajaran digital memberikan sejumlah manfaat signifikan bagi siswa. Salah satu manfaat utama dari penggunaan *flipbook* dalam pembelajaran adalah kemampuannya untuk menghubungkan konsep pembelajaran dengan aplikasinya dalam kehidupan nyata secara efektif. (Rasmawan, Hairida, & Sartika, 2023). Di samping itu, pemanfaatan *flipbook* sebagai media pembelajaran digital juga dapat dianggap sebagai solusi inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Roemintoyo & Budiarto, 2021).

Mengacu pada uraian di atas peneliti berupaya mengembangkan bahan ajar tajwid dengan menggunakan *flipbook* yang menarik dan inovatif dengan model Elektronik *Book (Ebook)*. Peneliti berfokus untuk mengembangkan bahan ajar tajwid dengan menggunakan *flipbook* di Madrasah Tsanawiyah (MTs). Pengembangan bahan ajar ini berfungsi sebagai buku suplemen atau buku teks pendamping buku utama di kelas.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan pendekatan *Research and Development (R&D)*, yang merupakan metode ilmiah yang bertujuan untuk menghasilkan produk berdasarkan evaluasi lapangan, dengan proses revisi dan perbaikan yang berkelanjutan (Rayanto & Sugianti, 2020: 19). Jenis model penelitian pengembangan yang digunakan oleh peneliti adalah model *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation* atau dapat disebut ADDIE. Produk yang dihasilkan adalah sebuah bahan ajar Alquran materi tajwid dalam bentuk *flipbook*. Alasan pemilihan model ADDIE adalah karena ketika diterapkan dalam pembelajaran, proses ini berjalan secara berurutan namun interaktif, di mana evaluasi pada setiap tahap dapat berkontribusi pada pengembangan pembelajaran pada tahap sebelumnya. Hasil akhir dari suatu tahap menjadi produk dari tahap sebelumnya. Sehingga tahapan pengembangannya lebih terstruktur dan sistematis, serta model ini dapat diterapkan untuk berbagai jenis pengembangan produk, termasuk dalam pengembangan bahan ajar. Subjek dalam penelitian adalah siswa dan siswi MTs dari kelas VII A dan VII B Di MTs Utsmanil Hakim. Pada MTs Utsmanil Hakim kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII B sebagai kelas kontrol.

Hasil dan Pembahasan

A. Analisa Kebutuhan Pengembangan Bahan Ajar Tajwid di MTs

Analisis kebutuhan produk merupakan langkah yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang data produk dan preferensi pengguna. Proses ini penting karena peneliti ingin memahami kebutuhan dan masalah yang dihadapi oleh pengguna, sehingga dapat memudahkan proses pengembangan dan inovasi produk, serta memberikan keunggulan dibandingkan dengan bahan ajar lainnya. Buku yang digunakan adalah "Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti" yang ditulis oleh Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati pada tahun 2021, diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan, dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi di Jakarta Pusat. Materi tajwid yang disajikan dalam buku ini mencakup hukum alif lam *syamsiyyah*, alif lam *qamariyah*, dan *ghunnah* (Suryadi & Sumiyati, 2021).

Kelebihan yang didapatkan pertama adalah materi disajikan secara menyeluruh. Kedua, sumber resmi yang diterbitkan oleh institusi resmi menjamin kredibilitas dan keakuratan informasi yang disajikan. Ketiga, penggunaan bahasa yang mudah dipahami membuat pembelajaran lebih mudah. Kemudian, kekurangan peneliti Pertama, variasi materi yang terbatas karena berkonsentrasi pada subjek tertentu, seperti hukum alif lam *syamsiyyah*, alif lam *qamariyah*, dan *ghunnah*. Pembaca yang ingin mempelajari tajwid lebih lanjut mungkin membutuhkan sumber tambahan. Kedua, pembaca mungkin kesulitan memahami penerapan teori yang disajikan karena tidak ada ilustrasi. Ketiga, pentingnya tahun terbit Kurikulum merdeka saat ini tidak sesuai dengan buku ini. Keempat, keterbatasan pada teknologi yang mendukung pembelajaran, seperti aplikasi interaktif dan konten multimedia yang dapat membantu siswa.

Untuk memulai analisis kebutuhan lapangan, survei lapangan dilakukan untuk mengetahui kondisi lingkungan tempat penelitian. Dalam wawancara dengan guru bidang studi pelajaran Alquran di MTs Utsmanil Hakim dan MTs Al Muhajirin, mereka mengatakan bahwa bahan ajar tajwid berbasis elektronik belum ada dan buku-buku yang ada belum variatif dan ilustratif. Oleh karena itu, pengembangan baru diperlukan untuk pembelajaran tajwid. Selanjutnya, berdasarkan survei yang dibagikan kepada siswa kelas hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil angket analisa kebutuhan pengembangan bahan ajar tajwid MTs Al Muhajirin

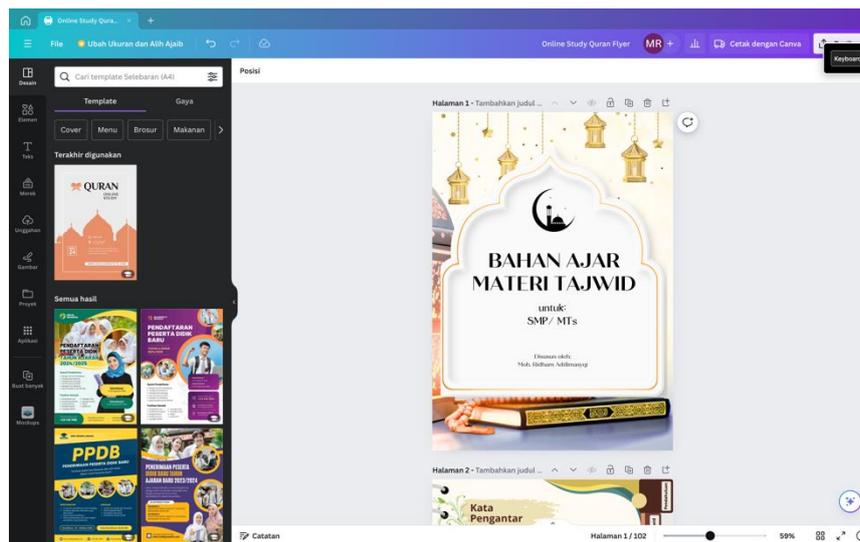
No.	Pertanyaan	Persentase Menjawab	
		Tidak	Ya
1	Apakah dalam pembelajaran tajwid di sekolah anda menggunakan bahan ajar berbentuk elektronik?	83%	17%
2	Apakah bahan ajar tajwid yang digunakan selama ini menarik?	38%	62%
3	Apakah materi yang disajikan pada pelajaran tajwid yang kamu gunakan di sekolah mampu dipahami dengan baik?	34%	66%
4	Apa bahan ajar yang digunakan selama ini mampu memberikan Anda peran aktif berinteraksi dalam pelajaran?	45%	55%
5	Apakah anda mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran tajwid yang ada dalam buku pelajaran?	31%	69%
6	Apakah bahan ajar tajwid terdapat gambaran yang membantu Anda memahami materi?	52%	48%
7	Apakah materi dalam bahan ajar tajwid di sekolah sudah tersusun dengan sistematis?	41%	59%
8	Apakah Anda menyukai bahan ajar jika disajikan dengan gambar dan warna yang lebih menarik?	14%	86%
9	Apakah Anda menyukai bahan ajar tajwid jika disajikan menggunakan media berbentuk visual dan video?	14%	86%
10	Apakah Anda setuju apabila perlu dikembangkan bahan ajar tajwid berbasis elektronik agar lebih mudah dipahami?	3%	97%

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa, MTs Utsmanil Hakim, 14% tidak menyukai bahan ajar yang disajikan dengan gambar dan warna yang menarik, dan 86% menyukainya, sedangkan di MTs Al Muhajirin, 7% tidak menyukai dan 93% menyukainya. Selanjutnya, 3% tidak setuju dengan pengembangan bahan ajar tajwid berbasis elektronik di MTs Utsmanil Hakim, dan mayoritas 97% setuju; di MTs Al Muhajirin, 4% tidak setuju, dan 96% setuju bahwa pengembangan tersebut diperlukan. bahan ajar tajwid berbasis elektronik.

Peneliti merasa perlu, untuk menyelesaikan masalah di atas, peneliti harus merancang prosedur untuk mengembangkan bahan ajar tajwid dengan *flipbook* di Madrasah Tsanawiyah. Bahan ajar yang saat ini ada di sekolah harus diperbarui untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang pembelajaran tajwid serta kualitas membaca Alquran di Madrasah Tsanawiyah dan meningkatkan efisiensi pembelajaran. Untuk mencapai tujuan ini, peneliti akan mengembangkan bahan ajar tajwid dengan *flipbook* secara digital.

B. Pengembangan bahan ajar tajwid dengan *flipbook* di MTs

Peneliti berperan sebagai pengembang/ developer dalam bahan ajar tajwid di Madrasah Tsanawiyah yang akan membuat dan menyusun materi ilmu tajwid sesuai dengan rancangan atau materi dan konten yang telah dibuat pada tahap desain. Materi yang disajikan adalah konsep ilmu tajwid, makhraj dan sifat huruf, *tarqiq* dan *tafkhim*, hukum nun sukun dan tanwin, hukum mim sukun, *waqaf* dan *ibtida'*, dan bacaan *gharib* yang dibuat dengan menggunakan aplikasi Canva dan Heyzine. Berikut adalah desain awal bahan ajar dengan menggunakan aplikasi Canva:



Gambar 1. Desain bahan ajar tajwid dengan aplikasi Canva

Gambar 1 merupakan desain awal produk bahan ajar tajwid di MTs di dalamnya mencakup halaman pembuka sebagai halaman awal *cover*, yang berisi judul media dan informasi umum tentang bahan ajar tajwid untuk MTs. Peneliti menggunakan Canva, aplikasi yang dapat ditemukan di <https://www.canva.com/> untuk membuat desain bahan ajar tajwid. Halaman pokok ini adalah halaman utama media pembelajaran, yang berisi banyak *scene* dengan *template* yang sama. Setiap *scene* akan membahas topik tertentu. Halaman isi buku menyediakan tentang materi-materi tajwid yang sudah dikembangkan dan diilustrasikan.

Selanjutnya, desain halaman evaluasi berisi latihan soal dan kuis tentang tajwid untuk refleksi setelah materi diajarkan di kelas.



Gambar 2. Desain bahan ajar tajwid dengan aplikasi Heyzine

Pada gambar 2, sumber daya yang diperlukan seperti video, audio, grafis, dan multimedia lainnya mulai dikemas dan diintegrasikan ke dalam produk pembelajaran. Hal ini bertujuan merancang desain awal *flipbook*, yang mencakup tata letak, gaya visual, penggunaan gambar, teks, dan grafik, serta struktur keseluruhan *flipbook*. Desain yang akan dibuat harus menggabungkan elemen yang menarik, mudah dipahami, dan mendukung tujuan pembelajaran. Hasil desain bahan ajar tajwid dari Canva akan didigitalisasi dan diunggah ke <https://heyzine.com/> untuk mengubah dokumen PDF menjadi *flipbook* digital interaktif yang menarik dan mudah diakses, Heyzine adalah alat yang bagus. Dilengkapi dengan fitur canggih seperti interaktivitas, kustomisasi, analitik, dan *hosting*, Heyzine membantu pengguna membuat pengalaman membaca yang lebih dinamis dan informatif. Berbagai jenis penerbitan, seperti majalah dan katalog, serta pembuatan buku dan brosur digital, dapat diselesaikan dengan aplikasi ini.

C. Kelayakan bahan ajar tajwid dengan *flipbook* di MTs

Hasil validasi pengembangan bahan ajar tajwid dengan *flipbook* di Madrasah Tsanawiyah menggunakan penilaian dari ahli bahasa, media, dan materi yang akan dilampirkan pada berikut ini:

1. Validasi ahli materi

Instrumen validasi ahli materi diadaptasi berdasarkan dalam Peraturan Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik No. (2022) tentang standar mutu buku, standar proses dan kaidah pemerolehan naskah,

serta standar proses dan kaidah penerbitan buku pasal 9 ayat 6. Data validasi ahli materi dikumpulkan dalam bentuk skor yang diperoleh dari Bapak Albadi, S. Sy., M. Pd sebagai pembimbing metode *Al-Muyasar* dari SMPIT Tahfidz Alquran El Makmur Bogor sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil skor penilaian validasi ahli materi

No.	Indikator	Skor Penilaian
1	Aspek keluasan, kedalaman, dan kelengkapan materi pokok	3
2	Aspek kebenaran dari segi keilmuan	3
3	Aspek kesesuaian dengan standar nasional pendidikan dan kurikulum yang berlaku	3,67
4	Aspek kesesuaian dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	3,2
5	Aspek kesesuaian dengan konteks dan lingkungan	4
6	Aspek kesatupaduan antar bagian isi buku	3
Skor rata-rata seluruh komponen		3,31
Persentase rata-rata seluruh komponen		82%

Tabel 2 merupakan hasil validasi ahli materi menunjukkan bahwa, rata-rata skor seluruh komponen sebesar 3,31 yang tergolong kategori “Sangat Baik”. Kemudian skor yang diperoleh dikelompokkan dalam kategori persentase kualitatif maka bahan ajar tajwid dengan *flipbook* sebesar 82% tergolong kategori “Sangat Layak”. Walaupun bahan ajar tajwid dengan *flipbook* sudah termasuk “Sangat Layak”.

2. Validasi ahli media

Instrumen validasi ahli media diadaptasi berdasarkan dalam Peraturan Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik No. (2022) tentang standar mutu buku, standar proses dan kaidah pemerolehan naskah, serta standar proses dan kaidah penerbitan buku pasal 11 dan 12. Data validasi ahli media dikumpulkan dalam bentuk skor yang diperoleh dari Bapak Yusuf Iskandar S. Pd. I., M. Pd sebagai dosen mata kuliah media pembelajaran di Universitas Ibn Khaldun Bogor sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil skor penilaian validasi ahli media

No.	Indikator	Skor Penilaian
1	Aspek standar penggunaan ilustrasi	3,33
2	Aspek standar pendesainan halaman kover Buku	3,8
3	Aspek standar pendesainan halaman isi	3,81
4	Aspek ramah penggunaan aman dan nyaman	3,87

5	Aspek keterbacaan pada berbagai perangkat dan platform	4
6	Aspek ketersediaan dalam ukuran <i>file</i> yang relatif ringan	3,8
Skor rata-rata seluruh indikator		3,78
Persentase rata-rata seluruh indikator		94%

Tabel 3 merupakan hasil validasi ahli media menunjukkan bahwa, rata-rata skor seluruh komponen sebesar 3,78 yang tergolong kategori “Sangat Baik”. Kemudian skor yang diperoleh dikelompokkan dalam kategori persentase kualitatif maka bahan ajar tajwid dengan *flipbook* sebesar 94% tergolong kategori “Sangat Layak”. Walaupun bahan ajar tajwid dengan *flipbook* sudah termasuk “Sangat Layak”.

3. Validasi ahli bahasa

Instrumen validasi ahli bahasa diadaptasi berdasarkan dalam Departemen Pendidikan Nasional (2008: 28). Data validasi ahli bahasa dikumpulkan dalam bentuk skor yang diperoleh dari Ibu Salati Asmahasanah, S. Pd., M. Pd sebagai dosen mata kuliah bahasa Indonesia di Universitas Ibn Khaldun Bogor sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil skor penilaian validasi ahli bahasa

No.	Indikator	Skor Penilaian
1	Aspek keterbacaan	3,6
2	Aspek kejelasan informasi	4
3	Aspek kesesuaian dengan kaidah bahasa yang baik dan benar	3,8
4	Aspek pemanfaatan bahasa secara efektif dan efisien (jelas dan singkat)	4
Skor rata-rata seluruh komponen		3,85
Persentase rata-rata seluruh komponen		96%

Tabel 4 merupakan hasil validasi ahli bahasa menunjukkan bahwa, rata-rata skor seluruh komponen sebesar 3,85 yang tergolong kategori “Sangat Baik”. Kemudian skor yang diperoleh dikelompokkan dalam kategori persentase kualitatif maka bahan ajar tajwid dengan *flipbook* sebesar 96% tergolong kategori “Sangat Layak”. Walaupun bahan ajar tajwid dengan *flipbook* sudah termasuk “Sangat Layak” masih perlu disempurnakan sesuai saran dari ahli bahasa sehingga dilakukan revisi perbaikan sebelum pada tahap uji coba.

D. Efektivitas bahan ajar tajwid dengan flipbook di MTs

1. Efektivitas bahan ajar tajwid flipbook di MTs Utsmanil Hakim

Hasil *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur efektivitas bahan ajar tajwid *flipbook* di MTs Utsmanil Hakim. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pelajaran yang ditetapkan di MTs Utsmanil Hakim adalah sebesar 75. Kelas eksperimen adalah VII A yang berjumlah 19 siswa. Sedangkan, kelas kontrol adalah VII B yang berjumlah 15 siswa. Berikut adalah penjelasan berdasarkan data yang tersedia.

2. Hasil belajar *pre-test* dan *post-test* di MTs Utsmanil Hakim

Pre-test Ini adalah nilai yang diperoleh siswa sebelum menggunakan bahan ajar Tajwid *flipbook*. Nilai *pre-test* mencerminkan pengetahuan awal siswa tentang tajwid sebelum mereka diberikan materi dengan menggunakan bahan ajar *flipbook*. Sedangkan Nilai *post-test* menunjukkan seberapa banyak siswa telah belajar dan memahami tajwid setelah menggunakan *flipbook* tersebut. Hasil nilai *pre-test* dan *post-test* kelas VII B di MTs Utsmanil Hakim sebagai kelas kontrol terdapat pada tabel berikut:

Tabel 5. Nilai *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol di MTs Utsmanil Hakim

No.	Nama	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	Persentase Kenaikan/ Penurunan
1	Resp 1	70	75	7%
2	Resp 2	80	85	6%
3	Resp 3	75	70	-7%
4	Resp 4	75	75	0%
5	Resp 5	75	80	7%
6	Resp 6	60	65	8%
7	Resp 7	75	80	7%
8	Resp 8	60	75	25%
9	Resp 9	60	60	0%
10	Resp 10	65	65	0%
11	Resp 11	75	75	0%
12	Resp 12	80	80	0%
13	Resp 13	60	60	0%
14	Resp 14	60	65	8%
15	Resp 15	60	60	0%
Nilai Rata-Rata Pelajaran		69	71	4%

Tabel 5 di atas merupakan siswa kelas VII B di MTs Utsmanil Hakim yang merupakan kelas kontrol saat *pre-test*, siswa di kelas memperoleh nilai rata-rata pelajaran sebesar 69. Kemudian setelah diberikan bahan ajar yang biasa digunakan di sekolah, siswa mengalami peningkatan dalam hasil *post-test* dengan nilai rata-rata pelajaran sebesar 71. Dalam kelas VII B di MTs Utsmanil

Hakim tidak mengalami perubahan yang signifikan dalam hasil *post-test* dan ada seorang siswa yang sedikit mengalami penurunan hasil belajar. Kemudian berikut ini disajikan data hasil belajar dari kelas VII A di MTs Utsmanil Hakim sebagai kelas eksperimen:

Tabel 6. *Pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen di MTs Utsmanil Hakim

No.	Nama	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	Persentase Kenaikan/ Penurunan
1	Resp 1	70	90	29%
2	Resp 2	50	85	70%
3	Resp 3	55	80	45%
4	Resp 4	70	100	43%
5	Resp 5	65	90	38%
6	Resp 6	50	85	70%
7	Resp 7	75	90	20%
8	Resp 8	55	85	55%
9	Resp 9	75	90	20%
10	Resp 10	55	85	55%
11	Resp 11	70	95	36%
12	Resp 12	80	100	25%
13	Resp 13	60	80	33%
14	Resp 14	65	85	31%
15	Resp 15	70	95	36%
16	Resp 16	75	100	33%
17	Resp 17	50	80	60%
18	Resp 18	60	85	42%
19	Resp 19	50	85	70%
Nilai Rata-Rata Pelajaran		63	89	43%

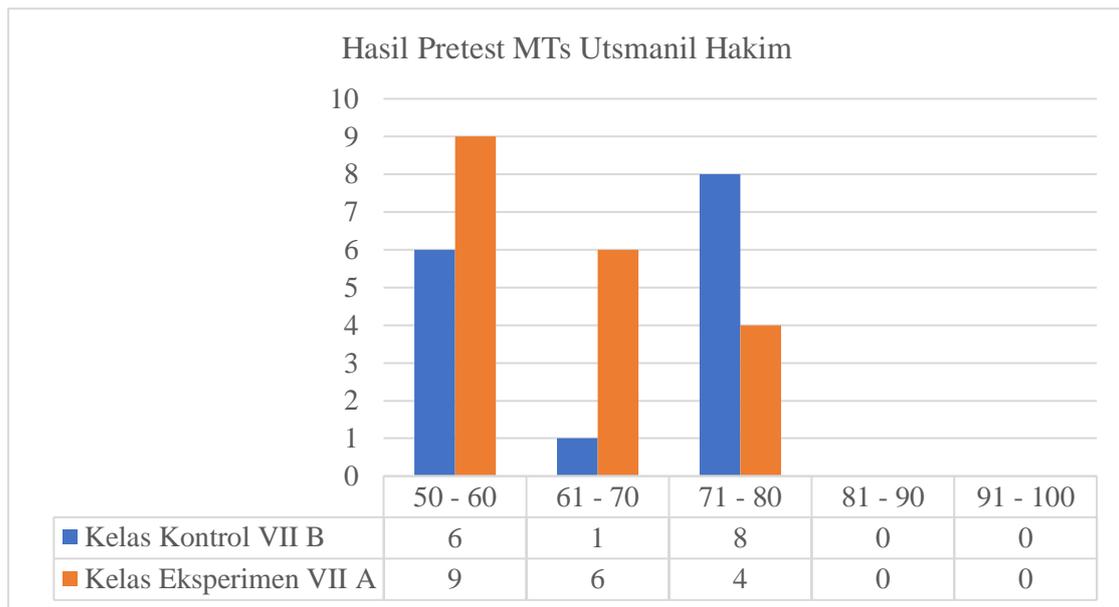
Tabel 6 di atas merupakan siswa kelas VII A di MTs Utsmanil Hakim yang merupakan kelas eksperimen saat *pre-test*, siswa di kelas memperoleh nilai rata-rata pelajaran sebesar 63. Kemudian setelah diberikan bahan ajar tajwid dengan *flipbook*, siswa mengalami peningkatan dalam hasil *post-test* dengan nilai rata-rata pelajaran sebesar 89. Persentase *post-test* rata-rata siswa MTs Al Muhajirin mengalami peningkatan sebesar 43%, selain itu seluruh siswa mengalami peningkatan dalam hasil belajarnya dengan menggunakan bahan ajar tajwid dengan *flipbook*.

Peningkatan nilai rata-rata dari *pre-test* ke *post-test* menunjukkan bahwa bahan ajar yang digunakan efektif. Hal ini mencerminkan bahwa penggunaan *flipbook* dalam pembelajaran tajwid berhasil meningkatkan pemahaman siswa. Siswa yang awalnya memiliki nilai rendah menunjukkan peningkatan yang

signifikan, dan siswa dengan nilai awal yang tinggi berhasil mempertahankan bahkan meningkatkan performa mereka.

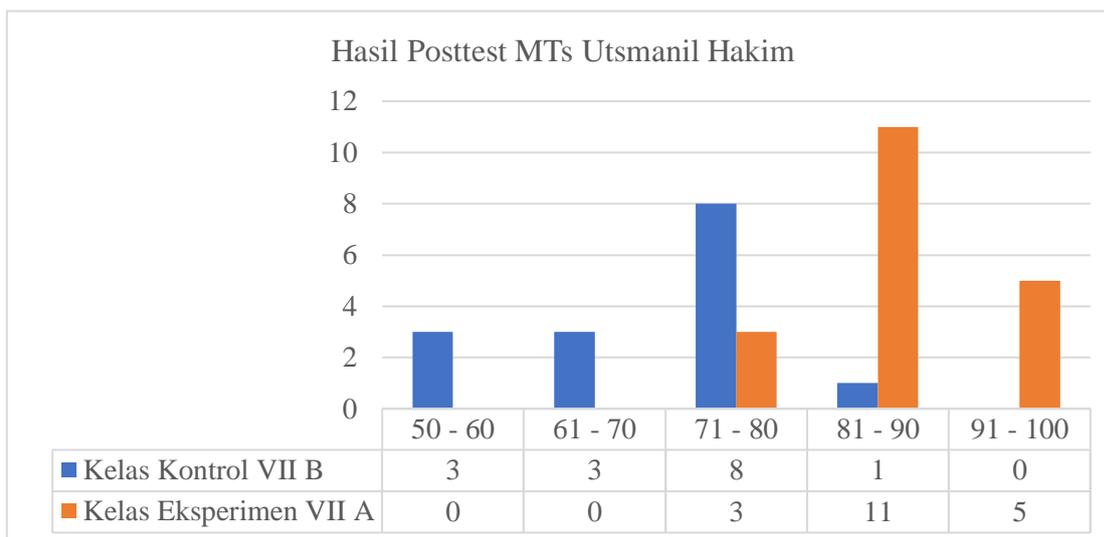
3. Efektivitas bahan ajar tajwid dengan flipbook di MTs Utsmanil Hakim

Membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test*, kita dapat mengukur efektivitas bahan ajar tajwid *flipbook*. Jika nilai *post-test* secara signifikan lebih tinggi daripada nilai *pre-test*, ini menunjukkan bahwa *flipbook* tersebut efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang tajwid. Berikut ini adalah hasil nilai *pre-test* kelas kontrol VII B dan kelas eksperimen VII A di MTs Utsmanil Hakim:



Gambar 3. Grafik hasil *pre-test* di MTs Utsmanil Hakim

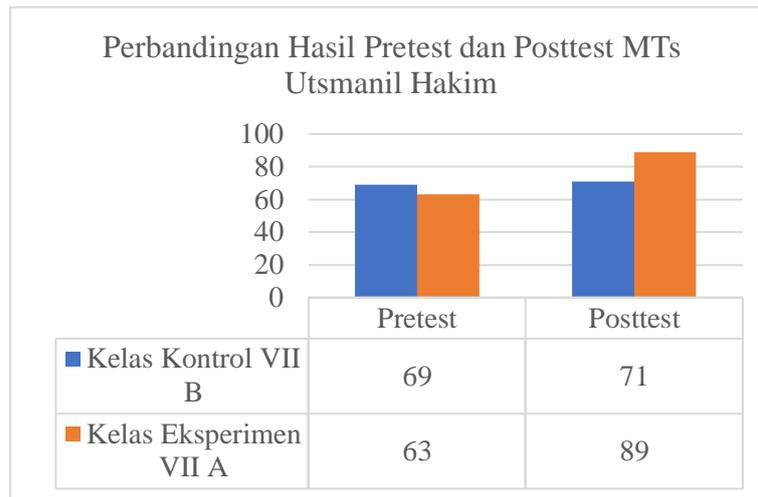
Gambar 3 merupakan grafik yang menunjukkan hasil *pre-test* di MTs Utsmanil Hakim. Data yang ditampilkan mencakup dua kelas kontrol VII B dan kelas eksperimen VII A. Berikut adalah rincian hasilnya Pada rentang nilai 50-60, terdapat 6 siswa dari Kelas Kontrol VII B dan 9 siswa dari kelas eksperimen VII A. Pada rentang nilai 61-70, terdapat 1 siswa dari kelas kontrol VII B dan 6 siswa dari kelas eksperimen VII A. Pada rentang nilai 71-80, terdapat 8 siswa dari kelas kontrol VII B dan 4 siswa dari kelas eksperimen VII A. Tidak ada siswa dari kedua kelas yang memperoleh nilai di rentang 81-90 atau 91-100. Dari hasil *pre-test* ini, tampak bahwa mayoritas siswa dari Kelas Eksperimen VII A berada di rentang nilai 50-60 dan 61-70, sedangkan mayoritas siswa dari Kelas Kontrol VII B berada di rentang nilai 71-80. Kemudian berikut ini adalah diagram setelah dilaksanakan *post-test*:



Gambar 4. Grafik hasil *post-test* di MTs Utsmanil Hakim

Gambar 4 merupakan sebuah grafik yang menunjukkan hasil *post-test* di MTs Utsmanil Hakim untuk kelas kontrol VII B dan kelas eksperimen VII A. Pada rentang nilai 50-60, terdapat 3 siswa dari Kelas Kontrol VII B dan tidak ada siswa dari kelas eksperimen VII A. Pada rentang nilai 61-70, terdapat 3 siswa dari kelas kontrol VII B dan tidak ada siswa dari kelas eksperimen VII A. Pada rentang nilai 71-80, terdapat 8 siswa dari kelas kontrol VII B dan 3 siswa dari kelas eksperimen VII A. Pada rentang nilai 81-90, terdapat 1 siswa dari kelas kontrol VII B dan 11 siswa dari kelas eksperimen VII A. Pada rentang nilai 91-100, tidak ada siswa dari kelas kontrol VII B dan 5 siswa dari kelas eksperimen VII A.

Dari hasil *post-test* ini, terlihat bahwa mayoritas siswa dari Kelas Eksperimen VII A berada di rentang nilai 81-90 dan 91-100, menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan hasil *pre-test*. Sementara itu, siswa dari Kelas Kontrol VII B sebagian besar tetap berada di rentang nilai 71-80. Kemudian jika dibandingkan nilai *pre-test* dan *post-test* antara kelas kontrol VII B dan kelas eksperimen VII A di MTs Al Muhajirin ada pada gambar berikut:



Gambar 5. Perbandingan *pre-test* dan *post-test* di MTs Utsmanil Hakim

Gambar 5 di atas menunjukkan perbandingan nilai *pre-test* dan *post-test* di MTs Utsmanil Hakim untuk kelas kontrol VII B dan kelas eksperimen VII A. Nilai *pre-test* kelas kontrol VII B memiliki nilai rata-rata *pre-test* sebesar 69 sedangkan kelas eksperimen VII A memiliki nilai rata-rata *pre-test* sebesar 63. Nilai *pre-test* di kedua kelas tidak berbeda jauh, dengan kelas kontrol sedikit lebih tinggi. Nilai *post-test* kelas kontrol VII B mengalami sedikit peningkatan nilai rata-rata *post-test* menjadi 71 sedangkan kelas eksperimen VII A mengalami peningkatan signifikan dalam nilai rata-rata *post-test* menjadi 89. Kelas Eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih besar dalam nilai rata-rata *post-test* dibandingkan dengan kelas kontrol.

Peningkatan yang lebih signifikan di kelas eksperimen VII A mengindikasikan bahwa, bahan ajar yang digunakan di kelas tersebut lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kinerja siswa. Efektivitas penggunaan bahan ajar tajwid dengan *flipbook* di kelas eksperimen terbukti dari peningkatan nilai *post-test* yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol VII B, yang hanya menunjukkan sedikit peningkatan. Hal ini mungkin menunjukkan bahwa bahan ajar yang digunakan di kelas kontrol kurang efektif dibandingkan dengan metode yang diterapkan di kelas eksperimen. Kemudian untuk mengetahui tingkat efektivitas bahan ajar tajwid dengan *flipbook* di MTs Utsmanil Hakim dengan rumus N-Gain hasilnya ada pada tabel berikut:

Tabel 7. Tingkat efektivitas bahan ajar tajwid di MTs Utsmanil Hakim

No.	Nama	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	Nilai <i>Post-test</i> – <i>Pre-test</i>	Skor Ideal (100- <i>Pre-test</i>)	N-Gain Skor
1	Resp 1	70	90	20	30	0,667

2	Resp 2	50	85	35	50	0,7
3	Resp 3	55	80	25	45	0,556
4	Resp 4	70	100	30	30	1
5	Resp 5	65	90	25	35	0,714
6	Resp 6	50	85	35	50	0,7
7	Resp 7	75	90	15	25	0,6
8	Resp 8	55	85	30	45	0,667
9	Resp 9	75	90	15	25	0,6
10	Resp 10	55	85	30	45	0,667
11	Resp 11	70	95	25	30	0,833
12	Resp 12	80	100	20	20	1
13	Resp 13	60	80	20	40	0,5
14	Resp 14	65	85	20	35	0,571
15	Resp 15	70	95	25	30	0,833
16	Resp 16	75	100	25	25	1
17	Resp 17	50	80	30	50	0,6
18	Resp 18	60	85	25	40	0,625
19	Resp 19	50	85	35	50	0,7
Nilai Rata-Rata		63	89	26	37	0,712

Tabel 7 di atas merupakan hasil skor nilai N-Gain yang diperoleh kelas eksperimen VII A adalah sebesar 0,712 hal tersebut termasuk dalam kategori tinggi karena nilainya lebih besar dari 0,7. Maka tingkat efektivitas bahan ajar tajwid dengan *flipbook* di MTs Utsmanil Hakim tergolong tinggi. Berdasarkan uraian hasil *pre-test* dan *post-test* yang ditampilkan di atas, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar Tajwid *Flip-book* di MTs Utsmanil Hakim sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang tajwid. Peningkatan nilai *post-test* dibandingkan dengan nilai *pre-test* menunjukkan bahwa siswa mendapatkan manfaat signifikan dari penggunaan *flipbook* sebagai bahan ajar dalam pembelajaran.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar tajwid berbasis *flip-book* di Madrasah Tsanawiyah sangat efektif. Sebagian besar peserta, 97%, menyetujui perlunya pengembangan bahan ajar elektronik ini. Bahan ajar dikembangkan menggunakan model ADDIE, mulai dari analisis kebutuhan hingga evaluasi melalui uji coba. Validasi oleh ahli materi, media, dan bahasa

menunjukkan bahwa bahan ajar ini termasuk dalam kategori "Sangat Layak," dengan skor kualitas antara 82% hingga 96%. Pengujian efektivitas menunjukkan peningkatan signifikan pada nilai *post-test* siswa, dengan tingkat efektivitas yang tinggi, yaitu N-Gain sebesar 0,712.

Daftar Pustaka

- Abbas, N., Nadila, R., Sari, M., & Mukramin, S. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Unggulan Arifah Kabupaten Gowa. *PIJAR: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(1), 65–74. <https://doi.org/10.58540/pijar.v2i1.469>
- Addimasyqi, R., Tamam, A. M., & Alim, A. (2024). Analisis Jenis dan Tingkat Kesulitan Belajar Dalam Pelajaran Tajwid Siswa MTs Qurrotu'ain Al Maaliki. *Jurnal Pendidikan: Riset dan Konseptual*, 8(2), 283. https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v8i2.964
- Adnan, N. (2022). MTQ dan Gerakan Kopri Mengaji.
- Al-Jazariy, A. K. M. bin M. bin M. (2001). *Ar-Raudhah An-Nadiyah Syarh Matan Al-Jazariyyah, Syarh. Mahmud Muhammad Abdul Mun'im Al 'Abd*. Kairo, Mesir: Al-Maktabah Al-Azhariyyah lil Turast.
- Bakir, A. H. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Tajwid di SMP Tahfidz Al-Amien. *TARLIM: JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 1(2), 109. <https://doi.org/10.32528/tarlim.v1i2.1705>
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Direktur Jendral Pendidikan Islam. (2022). *Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Tentang Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Kurikulum Merdeka Pada Madrasah*. Jakarta.
- Institut Ilmu Al-Quran Jakarta. (2022). Hasil Riset: Angka Buta Aksara Alquran di Indonesia Tinggi, Sebegini.
- Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2022 Tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses Dan Kaidah Pemerolehan Naskah, Serta Standar Proses Dan Kaidah Penerbitan Buku*. Jakarta.
- Mahisarani, Sinaga, A. I., & Anas, N. (2023). Pengembangan media pembelajaran tajwid berbasis web untuk meningkatkan keterampilan membaca Alquran siswa. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(3), 218–235. <https://doi.org/https://doi.org/10.32832/tadibuna.v12i3.9955>
- Mahmud, S. M. (2011). *Hidayatul Mustafid Fii Ahkamit Tajwid*. Semarang: Pustaka Al-Awwaliyah.

- Prihatiningtyas, S., & Nikmatu, S. F. (2020). *Physics Learning By E-Module* (1 ed.). Jombang: Fakultas Pertanian Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Rasmawan, R., Hairida, & Sartika, R. P. (2023). REACT Strategy: Efforts to Link Concept Colligative Properties Application in Daily Life and Science Development. *Proceedings of the 2nd International Conference on Science Education and Sciences 2022 (ICSSES 2022)*, 272–285. Atlantis Press. https://doi.org/10.2991/978-94-6463-232-3_28
- Rayanto, Y. H., & Sugianti. (2020). *Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R2D2 Teori dan Praktek* (1 ed.). Pasuruan: Lembaga Akademic & Research Institute.
- Roemintoyo, & Budiarto, M. K. (2021). Flipbook as Innovation of Digital Learning Media: Preparing Education for Facing and Facilitating 21st Century Learning. *Journal of Education Technology*, 5(1), 8–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jet.v%25vi%25i.32362>
- Suryadi, R. A., & Sumiyati. (2021). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP Kelas VII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Syaqaqi, R. M. M. (2008). *Hilyatu At-Tilawah fi Tajwidi Alquran* (2 ed.). Bakhshab, jeddah Arab Saudi: Maktabah Rawai' Al-Mamlakah.
- Umar, Z. (2020). *Panduan Ilmu Tajwid Praktis* (1 ed.). Riau: Universitas Islam Riau.